

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini, pasar modal memegang peranan yang penting dalam kegiatan perekonomian khususnya pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Alasan mengapa pasar modal dikatakan penting bagi pertumbuhan ekonomi karena dapat dijadikan sebagai sumber dana yang relatif murah dibandingkan perbankan.<sup>2</sup> Selanjutnya, pasar modal juga dapat menjadi salah satu pilihan investasi bagi investor yang mencari tingkat pengembalian yang relatif tinggi dalam jangka waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan pilihan bisnis dan investasi lainnya.

Pada penelitian ini, instrumen dalam pasar modal yang dibahas adalah ekuiti atau saham, yang merupakan instrumen yang paling tidak sedikit digemari oleh para investor. Pada saat melaksanakan transaksi saham, dibutuhkan penilaian saham yang baik. Saham yang dinilai dengan akurat dapat meminimalisasi risiko serta dapat membantu investor dalam memperoleh laba atau keuntungan yang wajar, penilaian tersebut dilakukan karena berinvestasi saham pada pasar modal memiliki tingkat risiko yang tinggi walaupun keuntungan yang dijanjikannya pun juga termasuk besar.<sup>3</sup> Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu

---

<sup>2</sup> Sarah Ramadhani Devara Rustiana, "Strategi di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmu Komputer Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022), hlm. 1579.

<sup>3</sup> Sri Dwi Ari Ambarwati, "Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Saham dan Varian Return Saham terhadap Bid Ask Spread Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Periode Tahun 2003-2005," *Jurnal Siasat Bisnis* 12, no. 1 (10 Februari 2008), hlm. 27, <https://doi.org/10.20885/jsb.vol12.iss1.art3>.

keuntungan yang diharapkan dan risiko yang mungkin terjadi. Hal ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus berisiko yang besar juga. Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang.

Harga saham menunjukkan pergerakan kinerja perusahaan dan menampilkan pencapaian suatu perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tertera pada laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik seiring dengan meningkatnya permintaan investor. Dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi seperti membeli, menjual, atau berinvestasi saham, investor dapat melihat atau menilai laporan keuangan perusahaan sebagai acuan.<sup>4</sup>

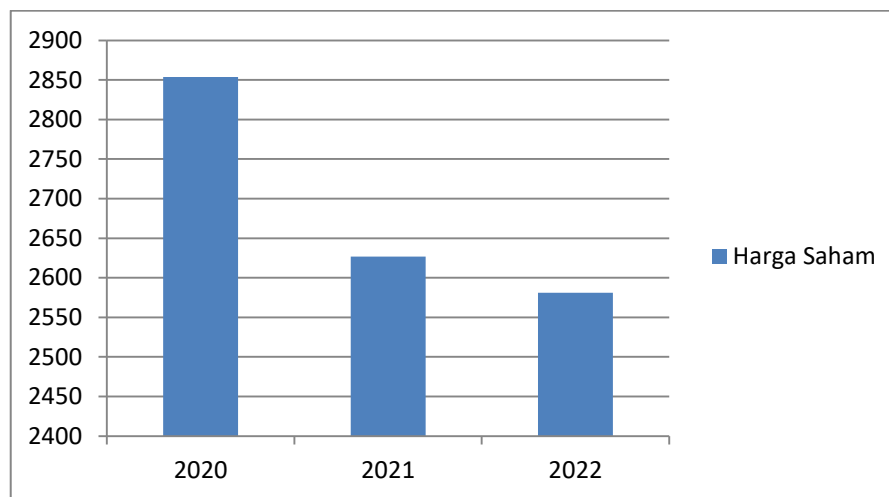
Kinerja atau keberhasilan suatu perusahaan dapat ditentukan dengan melihat tinggi rendahnya harga saham. Harga saham suatu perusahaan akan terjadi kenaikan apabila prospeknya terlihat menjanjikan. Nilai pada suatu perusahaan akan meningkat seiring dengan keberhasilan perkembangannya, hal ini menjadikan harga saham naik di atas harga pembelian awal, dalam situasi ini, keuntungan modal direalisasikan oleh pemegang saham. Keuntungan modal atau pendapatan yang diterima pembeli saham sebagai efek dari kenaikan harga saham disebut *capital gain*. *Capital gain* adalah pendapatan

---

<sup>4</sup> Nur Annisa dkk, "Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham(Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 14, no. 1 (2021): 154, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v14i1>.

yang diterima pembeli saham sebagai akibat dari kenaikan harga saham, atau dengan kata lain *capital gain* bisa diartikan dengan keuntungan yang telah didapatkan oleh investor sehubungan dengan penjualan saham di pasar sekunder yang dilakukan, dengan kondisi harga jualnya diatas harga beli.<sup>5</sup> Berikut ini disajikan grafik harga saham perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI:

**Gambar 1.1**  
**Rata-rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2022**



Sumber : [www.indopremier.com](http://www.indopremier.com)<sup>6</sup> data diolah, 2023

Pada gambar tersebut, dapat menunjukkan bahwa harga pada saham perusahaan manufaktur terjadi fluktuasi. Kondisi tersebut terjadi karena harga saham merupakan hasil penilaian dari investor atas beragam keterangan atau informasi yang bersangkutan dengan perusahaan. Dapat dilihat pada gambar tersebut rata-rata harga saham terjadi penurunan pada tahun 2020 sampai pada tahun 2022. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan kondisi perekonomian yang

<sup>5</sup> Lisa Kustina, Otika Safitri, dan Samsul Anwar, "Kebijakan Dividen dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham," *Jurnal Investasi* 5, no. 1 (30 Mei 2019), hlm. 29, <https://doi.org/10.31943/investasi.v5i1.16>.

<sup>6</sup> *IndoPremier* dalam [www.indopremier.com](http://www.indopremier.com), diakses pada 31 Agustus 2023.

juga mengalami penurunan, ditambah lagi pada tahun 2020 sampai tahun 2021 Indonesia sempat dilanda musibah Covid-19.

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup sulit bagi beberapa besar orang. *World Health Organization* (WHO) secara resmi menetapkan wabah *Coronavirus Disease 19* (Covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Seiring berjalannya waktu, fungsi pasar modal tidak hanya untuk tempat berinvestasi bagi para investor tetapi juga digunakan sebagai tempat mata pencaharian, terutama dari instrumen saham. Pasar saham sendiri menjanjikan keuntungan yang cukup tinggi dibandingkan dengan instrumen keuangan lainnya, bahkan keuntungannya bisa mencapai ratusan persen dalam kurun waktu beberapa bulan. Namun sejak adanya koreksi besar-besaran Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada awal tahun 2020 hingga puncaknya 20 Maret 2020, para investor ini, terutama yang masih baru, benar-benar disadarkan bahwa bisnis saham tidak selalu tentang keuntungan saja.

Penurunan IHSG dari area 6300 sampai area 3900 dalam kurun waktu tiga bulan menunjukkan bahwa pandemi yang ada memang sangat parah. Sementara itu, pada 31 Maret 2020 penandatanganan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020, yang mengatur pembatasan sosial berskala besar sebagai respons terhadap Covid-19, baru dilakukan. Beragam respon investor dari beberapa forum maupun media sosial. terdapat pro dan kontra yang berpendapat bahwa IHSG masih akan turun, ada juga yang berpendapat IHSG akan *rebound* di kalangan investor. Meskipun adanya peningkatan jumlah investor yang tinggi, jumlah volume transaksi di tahun 2019 masih lebih

banyak dari tahun 2020. Tercatat pada 2019 lalu, volume transaksi sebesar 36.534.971.048, sedangkan pada 2020 sebesar 27.495.947.445. Hal ini mencerminkan sebagian besar perilaku investor cenderung menunggu waktu yang tepat untuk melakukan transaksi.

Kondisi pasar memiliki perubahan yang cukup tinggi apabila dilihat dari transaksi per hari atau per minggu pada kuartal dua hingga tiga tahun 2020. Kondisi seperti ini dimanfaatkan oleh para investor (*trader*) dengan melakukan transaksi cepat tentunya disertai risiko yang tinggi. Bulan Maret merupakan bulan dengan volatilitas tertinggi di tahun 2020 dengan indeks tertinggi area 5.700 dan terendah area 3.900. Selain itu, pada kuartal empat tepatnya bulan Oktober, mulai menunjukkan *rebound* sehingga IHSG dapat kembali ke area 6.000. Secara umum, mulai dari bulan Maret hingga Desember 2020 IHSG mulai menunjukkan kestabilan harga meskipun ada penurunan di bulan September. Strategi Pemerintah dalam memberlakukan PSBB dirasa tepat meski sedikit terlambat melihat dari grafik kenaikan IHSG dimulai dari bulan April 2020.<sup>7</sup>

Menurut Zulfikar, fluktuasi atau naik dan turunnya harga saham bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berhubungan dengan kinerja atau kondisi suatu perusahaan. Data laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja atau kondisi suatu perusahaan, dan selama perusahaan tersebut masih beroperasi, investor dapat menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai tolak ukur memahami risiko perusahaan. Sedangkan

---

<sup>7</sup> *Aktivitas Pasar Modal Di Era Pandemi*, dalam <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>, diakses pada 10 Mei 2024.

pengaruh eksternal berasal dari luar perusahaan, antara lain valuta asing, suku bunga, hukum penawaran dan permintaan, dan indeks harga saham.<sup>8</sup>

Menurut Suad Husnan, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham berasal dari faktor fundamental yang mencakup kondisi ekonomi, industri, dan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham seperti *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan lainnya yang menunjukkan potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang bagi pemegang saham. Serta faktor teknikal, yang melibatkan analisis pergerakan harga saham berdasarkan pada data historis pasar saham yang nantinya digunakan untuk transaksi saham dengan memanfaatkan grafik historis pergerakan saham.<sup>9</sup>

Menganalisis kinerja perusahaan pada waktu berinvestasi di pasar modal penting dilakukan, hal tersebut memiliki tujuan untuk meminimalisir ataupun mencegah investor mengalami kerugian. Kinerja perusahaan ditunjukkan pada rasio keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, sedangkan rasio profitabilitas menjelaskan pertumbuhan keuangan jangka panjang dan perkembangan perusahaan. Adapun beberapa macam rasio yang sering diamati oleh investor, diantaranya adalah ROE, EPS dan NPM.

Menurut Hanafi, *Return on Equity* (ROE) memperlihatkan sebagaimana besarnya kontribusi atau keterlibatan modal dalam menghasilkan laba bersih.

---

<sup>8</sup>Wilbert Parsaoran Rajagukguk dan Anggun Permata Husda, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *SEIKO: Journal of Management & Business* 5, no. 1 (2022), hlm. 407, <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2064>.

<sup>9</sup> Suad Husnan, (2001), *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, UUP AMP YKPN, Yogyakarta, hlm. 338

Jadi nilai *Return on Equity* suatu perusahaan yang semakin tinggi, menunjukkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor yang semakin tinggi pula<sup>10</sup>, begitupun sebaliknya. Sehingga, rasio ini dianggap tepat di antara beberapa rasio profitabilitas lain dalam hubungannya dengan harga saham. Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu, menurut penelitian dari Arie Firmansyah<sup>11</sup>, memperlihatkan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang didasarkan oleh seberapa banyak saham yang telah dimiliki oleh investor dan telah dibagikan kepada mereka. Keberhasilan suatu perusahaan memiliki hubungan yang positif dengan EPS, karena EPS yang lebih tinggi menunjukkan lebih banyak keuntungan yang diberikan kepada investor, dan hal ini membuat harga saham juga semakin tinggi karena investor berusaha untuk menanamkan modal semaksimal mungkin pada perusahaan yang memiliki nilai EPS tinggi tersebut.<sup>12</sup> EPS mempunyai informasi penting terkait untuk menentukan seberapa jauh suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba per lembar saham yang beredar. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan Umer Mustafa dan

---

<sup>10</sup> Opi Dwi Dera Astuti, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4, no. 2 (24 Maret 2019), hlm. 135, <https://doi.org/10.37058/jem.v4i2.703>.

<sup>11</sup> Arie Firmansyah, "Pengaruh Return on Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Sektor Komponen Dan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara* 1, no. 1 (2 September 2019), hlm. 8, <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.406>.

<sup>12</sup> Opi Dian Dera Astuti, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017," hlm. 135.

kawan-kawan<sup>13</sup>, memperlihatkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang didapat dari membagi keuntungan bersih dengan total penjualan. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Menurut Wira dalam Meilin Veronica dan Reny Azizatul Pebriani, semakin besar nilai rasio ini semakin baik karena menunjukkan perusahaan sangat menguntungkan<sup>14</sup>. NPM dipilih karena semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biaya maka semakin besar tingkat keuntungan yang didapat, sehingga harga saham pun juga akan meningkat. Sehingga jika NPM terjadi penurunan itu dapat terjadi karena menurunnya kinerja suatu perusahaan serta pengoperasian perusahaan yang kurang efisien. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana Irsanti Haloho dan kawan-kawan<sup>15</sup>, memperlihatkan bahwa NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Kontribusi dari *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam konteks manajemen keuangan syariah dapat melibatkan evaluasi yang mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan

---

<sup>13</sup> Umer Mustafa dkk, "Impact of Dividend Policy, Earning Per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices," *International Journal of Economics and Empirical Research* 2, no. 3 (2014), hlm. 8.

<sup>14</sup> Meilin Veronica dan Reny Aziatul Pebriani, "Pengaruh Faktor Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Properti di Bursa Efek Indonesia," *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (19 Agustus 2020), hlm. 125, <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.127>.

<sup>15</sup> Diana Irsanti Haloho, Saprina Perangin Angin, dan Sendi Paulina Malau, "Analisis QR, DER dan NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages di Indonesia," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2019), hlm. 338.



dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah. ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi untuk menggunakan modal dengan efisien, sesuai dengan prinsip syariah yang menghargai penggunaan dana secara bertanggung jawab dan adil, EPS yang stabil dan berkualitas merupakan indikator bahwa perusahaan memperoleh laba secara halal dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip syariah yang melarang praktik-praktik yang merugikan atau tidak sesuai dengan hukum Islam, serta NPM yang baik mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola bisnisnya tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba atau spekulasi.

Adapun alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena kinerja perusahaan manufaktur yang dapat memberikan indikasi tentang kestabilan pasar dan juga tren ekonomi secara umum. Hal ini dapat dijadikan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya.

Pada uraian di atas, serta dari hasil perbedaan penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini membahas tentang :

1. Harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata mengalami penurunan selama tahun 2020-2022.

2. Terjadinya penurunan *Return on Equity* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga perusahaan sulit memperoleh laba.
3. Semakin meningkatnya *Earning Per Share*, laba yang diperoleh juga semakin besar yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sedang dalam keadaan baik.
4. Terjadinya penurunan *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sedang tidak baik dan operasi perusahaan kurang tepat.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROE, EPS dan NPM berpengaruh simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
4. Apakah NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan atas penelitian, antara lain:

1. Untuk menguji pengaruh simultan ROE, EPS dan NPM terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

2. Untuk menguji pengaruh ROE terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Untuk menguji pengaruh EPS terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
4. Untuk menguji pengaruh NPM terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun beberapa kegunaan dalam penelitian ini sehingga berguna untuk orang lain, adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai literatur serta dasar pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pasar modal dan saham khususnya tentang pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini sebagai dasar pemikiran dalam mengembangkan kegiatan yang berkaitan dengan saham manufaktur seperti *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

- b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi yang diperlukan untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi kinerja suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kepastian tentang tingkat pengembalian investasi yang diperoleh.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu kebijakan yang lebih baik sehingga dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai materi acuan untuk penelitian yang akan datang dengan analisis penelitian yang serupa maupun yang berlainan.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan yang memudahkan pemisahan ciri-ciri tertentu sebagai objek serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penelitian. Tujuan dari ruang lingkup dan batasan masalah suatu penelitian adalah untuk mencegah pembatasan yang lebih luas pada topik penelitian.

Variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) merupakan variabel utama yang diteliti dan diselidiki dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini

variabel terikatnya adalah Harga Saham (Y), sedangkan variabel bebasnya adalah ROE (X1), EPS (X2), dan NPM (X3).

## 2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini bukan hanya mencakup sumber daya yang terbatas seperti waktu, dana, dan tenaga. Tetapi, juga meliputi rasio keuangan yang terbatas yang menjadi indikasi yang dapat berpengaruh terhadap harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, faktor yang diteliti dalam penelitian ini fokus pada bagaimana harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020–2022 dipengaruhi oleh Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM).

## G. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah dari judul yang diangkat supaya tidak terjadi perbedaan tentang pemahaman dalam penelitian ini. Oleh karenanya, penulis memberikan penegasan istilah mengenai judul tersebut antara lain:

### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang memberikan penjelasan tentang karakteristik suatu masalah yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipaparkan dalam definisi konseptual masing-masing variabel yaitu:

#### a. *Return on Equity*

Merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan cara menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. Tingginya nilai ROE mencerminkan suatu perusahaan tersebut telah berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Peningkatan ROE akan ikut mengangkat nilai jual perusahaan yang berdampak pada harga saham, sehingga hal tersebut berkorelasi dengan peningkatan return saham.<sup>16</sup>

b. *Earning Per Share*

Menurut Anwaar, EPS merupakan suatu rasio yang membagi antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. Besarnya nilai EPS dari suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar laba bersih suatu perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Semakin tingginya nilai EPS, maka semakin banyak pula investor yang ingin membeli saham pada perusahaan tersebut.<sup>17</sup>

c. *Net Profit Margin*

Merupakan suatu cara penganalisisan untuk menghitung sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Nilai NPM dari suatu perusahaan yang semakin besar, menunjukkan bahwa biaya yang

---

<sup>16</sup> Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 3 (2020), hlm. 1071,

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 1071.

dikeluarkan semakin efisien sehingga tingkat kembalian keuntungan bersih juga semakin besar.<sup>18</sup>

d. Harga Saham

Merupakan harga yang terjadi di pasar keuangan pada waktu tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya suatu harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Harga saham ditentukan pada saat saham penutupan di waktu laporan keuangan suatu perusahaan tersebut diterbitkan (*closing price*).<sup>19</sup>

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini menjelaskan tentang:

*Return on Equity*, yang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan suatu laba bersih. *Earning Per Share*, yang merupakan bentuk dari pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Net Profit Margin*, yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih atas penjualan bersih. Serta harga saham, yaitu harga dari suatu saham yang terbentuk melalui suatu mekanisme permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh para investor di pasar jual beli saham.

---

<sup>18</sup> Ni Komang Triyanti, "Pengaruh NPM, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 12, no. 2 (2021), hlm. 638.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 637

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika dalam penulisan skripsi memuat tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Untuk memudahkan pembahasan, maka penulisan penelitian ini membuat sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat tentang hal-hal pokok dalam penulisan skripsi berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, serta definisi operasional.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan harga saham, serta menguraikan kajian dari penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berupa deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.



## **5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini digunakan untuk menjawab masalah penelitian serta menjelaskan berbagai implikasi-implikasi hasil dari penelitian termasuk keterbatasan temuan dalam penelitian.

## **6. BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini terdapat kesimpulan yang dibuat berdasarkan pada penelitian dan saran yang diberikan oleh penulis.